

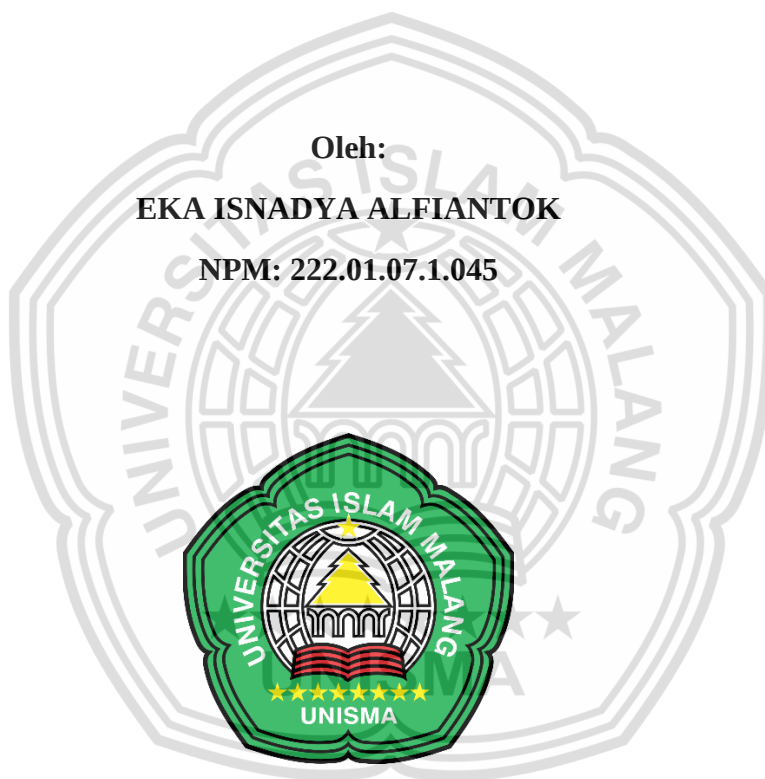
**PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
DIGITAL DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 3 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

EKA ISNADYA ALFIANTOK

NPM: 222.01.07.1.045



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

2026

ABSTRAK

Alfiantok, Eka Isnadya. 2026. “*Penerapan Project Based Learning Berbantuan Media Digital terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Malang*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Abdul Rani, M.Pd.

Kata Kunci: Project Based Learning, media digital, poster digital, keterampilan menulis, teks eksplanasi.

Keterampilan menulis teks eksplanasi merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena menuntut siswa untuk mampu mengembangkan gagasan, menyusun struktur teks, serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat. Namun, kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih sering mengalami kendala, terutama dalam menentukan ide, menyusun hubungan sebab-akibat, dan menulis teks secara runtut. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan membantu proses menulis secara terarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara kelas yang menggunakan PjBL berbantuan media digital poster dan kelas konvensional, serta mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil perhitungan N-gain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental pretest-posttest control group design. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Malang, yaitu kelas X Kuliner 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X Kuliner 2 sebagai kelas kontrol, dengan jumlah masing-masing 35 siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan menulis teks eksplanasi dengan rubrik penilaian yang mencakup aspek isi, struktur teks, koherensi, kaidah kebahasaan, serta ejaan dan tanda baca. Data dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji Mann-Whitney U, dan perhitungan N-gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 60,55 dan kelas kontrol sebesar 58,92. Setelah perlakuan diberikan, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 85,14, sedangkan kelas kontrol meningkat menjadi 64,61. Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil perhitungan N-gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai 0,5963 atau 59,63% dengan kategori sedang atau cukup efektif, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 0,1204 atau 12,04% dengan kategori rendah. Dengan demikian, penerapan PjBL berbantuan media digital poster dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Malang.

ABSTRAK

Alfiantok, Eka Isnadya. 2026. *“The Implementation of Project-Based Learning Assisted by Digital Media on the Explanatory Text Writing Skills of Grade X Students at SMK Negeri 3 Malang.”* Undergraduate Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Islam Malang. Advisor I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd. Advisor II: Dr. Abdul Rani, M.Pd.

Keywords: PjBL, digital poster media, writing skills, explanatory text

Writing explanatory texts is one of the important competencies in Indonesian language learning because it requires students to develop ideas, organize text structure, and use appropriate language features. However, students often experience difficulties in writing explanatory texts, particularly in determining ideas, arranging cause-and-effect relationships, and composing texts coherently. Therefore, a learning model that actively involves students and guides the writing process in a structured way is needed. This study aims to determine the difference in explanatory text writing skills between the class taught using PjBL assisted by digital poster media and the class taught using conventional learning, as well as to describe the improvement of students' explanatory text writing skills in the experimental and control classes based on N-gain calculations.

This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental pretest-posttest control group design. The subjects were Grade X students of SMK Negeri 3 Malang, namely class X Culinary 1 as the experimental class and class X Culinary 2 as the control class, with 35 students in each class. The instrument used was an explanatory text writing test assessed with a scoring rubric covering content, text structure, coherence, language features, spelling, and punctuation. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, the Mann-Whitney U test, and N-gain calculations.

The results showed that the average pretest score of the experimental class was 60.55, while the control class was 58.92. After the treatment, the average posttest score of the experimental class increased to 85.14, whereas the control class increased to 64.61. The Mann-Whitney U test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference in explanatory text writing skills between students in the experimental class and those in the control class. In addition, the N-gain calculation showed that the experimental class obtained a score of 0.5963 or 59.63%, which was categorized as moderate or fairly effective, while the control class obtained a score of 0.1204 or 12.04%, which was categorized as low. Therefore, the implementation of PjBL assisted by digital poster media can help improve the explanatory text writing skills of Grade X students at SMK Negeri 3 Malang.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) hipotesis, (5) ruang lingkup serta keterbatasan penelitian, (6) manfaat penelitian, dan (7) penegasan istilah dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting karena melalui kegiatan ini siswa dapat mengekspresikan ide, melatih logika berpikir, menyusun struktur bahasa, serta mengembangkan kreativitas. Selain itu, dalam konteks pembelajaran abad ke-21, keterampilan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi (4C) (Partnership for 21st Century Skills, 2019). Namun, dalam praktiknya, kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah, terutama dalam mengembangkan ide secara sistematis, menggunakan ejaan dengan benar, serta memilih diksi yang tepat (Supriadin & Turohma, 2023).

Kondisi tersebut juga tampak dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, khususnya di tingkat SMK. Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang bertujuan untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena, baik fenomena alam, sosial, budaya, maupun ilmiah secara logis dan sistematis (Simarmata, n.d.). Teks ini memiliki struktur yang khas, yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan

interpretasi, sehingga menjadi sarana yang efektif untuk melatih siswa dalam menyusun gagasan, menjelaskan hubungan sebab-akibat, serta mengorganisasi informasi secara runtut dan ilmiah. Dalam konteks pendidikan vokasi, keterampilan ini menjadi semakin penting karena siswa dituntut mampu menjelaskan berbagai fenomena yang berkaitan dengan bidang keahliannya secara sistematis (Kemendikdasmen, n.d.).

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa SMK masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Sari, Suwandi, dan Anindyarini (2015) mengungkapkan bahwa kendala yang dihadapi siswa meliputi keterbatasan dalam mengembangkan gagasan, penggunaan kosakata yang belum maksimal, serta kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca. Hal ini menyebabkan tulisan siswa cenderung belum terstruktur dengan baik dan kurang mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat secara mendalam (Bambang et al., 2023). Akibatnya, siswa hanya mampu menyampaikan informasi sederhana, tetapi mengalami kesulitan dalam menyusun penjelasan yang logis dan sistematis ketika dihadapkan pada fenomena kontekstual.

Penelitian Ningsih, Ana, dan Balawa pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kendari menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih belum optimal. Hal tersebut terlihat dari persentase kemampuan siswa yang hanya mencapai 50,76%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks eksplanasi dengan baik, terutama dalam mengembangkan isi tulisan, menyusun struktur teks secara runtut, dan menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai.

Temuan serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Khaerunnisa di SMA Dharma Karya UT Kota Tangerang Selatan. Pada observasi awal, dari 21 siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi, hanya 2 siswa yang mencapai KKM 75. Artinya, sebanyak 19 siswa atau sekitar 90,48% belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa masih rendah dan memerlukan penggunaan model serta media pembelajaran yang tepat.

Selama ini, keterampilan menulis dikembangkan melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yang menekankan pada aktivitas menemukan konsep secara mandiri melalui proses pengamatan, pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan. Meskipun model ini diharapkan mampu mendorong keaktifan siswa, dalam praktiknya masih terdapat kelemahan, terutama dalam memberikan bimbingan yang terstruktur dalam proses menulis. Penelitian Sari dan Putra (2022) menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide secara mendalam serta menyusun struktur teks secara runtut karena kurangnya arahan yang jelas dalam proses penulisan. Akibatnya, teks yang dihasilkan cenderung tidak koheren dan belum sesuai dengan kaidah penulisan yang diharapkan.

Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih berorientasi pada pengembangan keterampilan menulis secara aktif, kontekstual, dan terstruktur. Salah satu model yang potensial adalah PjBL. Model ini menekankan pada kegiatan proyek yang memungkinkan siswa untuk mengamati fenomena nyata, mengumpulkan data, mengolah informasi, serta menghasilkan produk

berupa teks yang bermakna. PjBL dinilai mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi siswa secara simultan (Thomas, 2000; Bell, 2010). Margono et al. (2025) juga menyatakan bahwa penerapan PjBL dapat membantu siswa memahami hubungan sebab-akibat dalam suatu fenomena serta meningkatkan kualitas hasil tulisan.

Hasil penelitian Afrizal dan Syamsi (2023) menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi secara signifikan, dengan peningkatan nilai rata-rata dari 49,52 menjadi 83,39. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada hasil belajar (output) dan belum banyak mengkaji secara mendalam proses penerapan PjBL, khususnya di SMK yang memiliki karakteristik berbeda dengan SMA. Selain itu, penelitian oleh Nanda Ayu Margono et al. (2025) dan Rezi Asria Nanda et al. (2025) menunjukkan bahwa keberhasilan PjBL sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang proyek yang relevan serta memfasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Di sisi lain, penerapan PjBL dalam pembelajaran menulis juga masih menghadapi kendala, yaitu kurangnya dukungan media pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide secara sistematis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media yang kurang variatif dan minim unsur visual menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami alur serta hubungan sebab-akibat dalam teks eksplanasi (Handayani, 2020; Putri, 2021; Saputra, 2022). Akibatnya, kualitas tulisan siswa masih rendah, baik dari segi isi maupun struktur.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang tidak hanya mengandalkan model PjBL, tetapi juga didukung oleh media yang mampu memfasilitasi proses berpikir dan penulisan siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah poster digital. Poster digital merupakan media visual yang memadukan teks, gambar, warna, dan desain grafis sehingga dapat membantu siswa dalam mengorganisasi gagasan, merangkum informasi, serta memahami hubungan sebab-akibat secara lebih jelas (Arsyad, 2017). Selain itu, penggunaan poster digital juga memungkinkan proses dokumentasi dan refleksi pembelajaran menjadi lebih sistematis serta memudahkan guru dalam memberikan umpan balik.

Dengan demikian, PjBL berbantuan media poster digital diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa secara lebih sistematis, kontekstual, dan bermakna. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan PjBL berbantuan media digital terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol?
2. Bagaimana efektivitas peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi pada hasil *posttest* antara siswa pada kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.
2. Untuk mengkaji besarnya peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, berdasarkan perbandingan skor *pretest* dan *posttest*.

1.4 Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₀₁ (Hipotesis Nol 1):

Tidak terdapat perbedaan skor *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi antara siswa kelas eksperimen yang menerapkan PjBL berbantuan media digital dan siswa kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

H₁₁ (Hipotesis Alternatif 1):

Rata-rata skor *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas eksperimen yang menerapkan PjBL berbantuan media digital lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol.

H₀₂ (Hipotesis Nol 2):

Tidak terdapat perbedaan peningkatan (*gain score*) keterampilan menulis teks eksplanasi antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.

H₁₂ (Hipotesis Alternatif 2):

Terdapat peningkatan (*gain score*) keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.5 Ruang Lingkup Dan Keterbatasan

Ruang lingkup penelitian ini ditetapkan untuk membatasi agar penelitian tetap terfokus dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pertama, subjek penelitian adalah siswa kelas X pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kedua, lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 3 Malang sebagai satuan pendidikan yang menerapkan Kurikulum Merdeka dan memiliki karakteristik pendidikan vokasi. Ketiga, materi penelitian difokuskan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi yang mencakup pemahaman konsep, struktur teks, serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Keempat, variabel penelitian terdiri atas variabel bebas berupa PjBL dan variabel terikat berupa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Kelima, indikator penilaian keterampilan menulis meliputi kemampuan mengembangkan ide sesuai fenomena yang dipilih, ketepatan struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi), koherensi dan keterpaduan antarparagraf, penggunaan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, serta ketepatan ejaan dan tanda baca. Dengan pembatasan tersebut, penelitian ini diharapkan

dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh penerapan PjBL terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas X.

Keterbatasan penelitian ini perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil yang diperoleh. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas X pada satu satuan pendidikan, yaitu SMK Negeri 3 Malang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke seluruh jenjang atau sekolah dengan karakteristik yang berbeda. Kedua, materi pembelajaran yang dikaji dibatasi pada teks eksplanasi dan tidak mencakup jenis teks lain dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Ketiga, penerapan PjBL dalam penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu tertentu sesuai jadwal pembelajaran, sehingga intensitas dan kedalaman pelaksanaan proyek masih terbatas. Keempat, penilaian keterampilan menulis didasarkan pada rubrik yang digunakan oleh peneliti, sehingga hasil penilaian sangat dipengaruhi oleh konsistensi dan objektivitas dalam proses penskoran. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu dipahami dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian teori pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan penerapan PjBL untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi ilmiah serta memperkuat landasan teoretis mengenai efektivitas PjBL sebagai model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa, pembelajaran berbasis proses, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang mendukung pengembangan teori pembelajaran menulis, khususnya dalam konteks pendidikan vokasi di SMK, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji penerapan model pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

1.6.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu guru Bahasa Indonesia, siswa, sekolah, dan peneliti selanjutnya.

a) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif model pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui penerapan PjBL. Selain itu, penelitian ini menghasilkan produk pembelajaran yang dapat langsung digunakan oleh guru, berupa:

1. Modul ajar berbasis PjBL
2. Lembar Kerja Siswa yang dirancang sesuai sintaks PjBL, dan
3. Rubrik penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi yang mencakup aspek isi, struktur, kebahasaan, dan keterpaduan teks.

Produk tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih terstruktur, aktif, kontekstual, dan bermakna.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, khususnya dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks secara sistematis, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa juga diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang dapat mendorong kemandirian, kerja sama, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas menulis.

c) **Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan strategi dan kebijakan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya di lingkungan SMK. Selain itu, produk pembelajaran yang dihasilkan, seperti modul ajar, LKPD, dan rubrik penilaian, dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran serta menjadi contoh praktik baik penerapan PjBL di sekolah.

d) **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian sejenis dengan konteks, materi, jenjang pendidikan, atau model pembelajaran yang berbeda. Selain itu, perangkat pembelajaran dan instrumen penilaian yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat disesuaikan atau dikembangkan lebih lanjut, termasuk dalam penyusunan SOP pengelolaan portofolio pembelajaran apabila digunakan pada penelitian berikutnya.

1.7 Penegasan Istilah Penelitian

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut ditegaskan beberapa istilah kunci:

1. **Project Based Learning (PjBL)**

PjBL dalam penelitian ini dimaknai sebagai model pembelajaran berpusat pada siswa yang diterapkan guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui tahapan perencanaan dan pelaksanaan proyek, penyusunan teks, presentasi hasil, serta refleksi untuk menghasilkan produk sebagai hasil proses pembelajaran.

2. **Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis merupakan kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan, informasi, dan pemikiran ke dalam bentuk tulisan secara sistematis, logis, serta sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dalam penelitian ini, keterampilan menulis mengacu pada kemampuan siswa dalam menyusun teks eksplanasi yang dinilai berdasarkan pengembangan ide, struktur teks, koherensi, penggunaan bahasa, serta ketepatan ejaan dan tanda baca.

3. **Teks Eksplanasi**

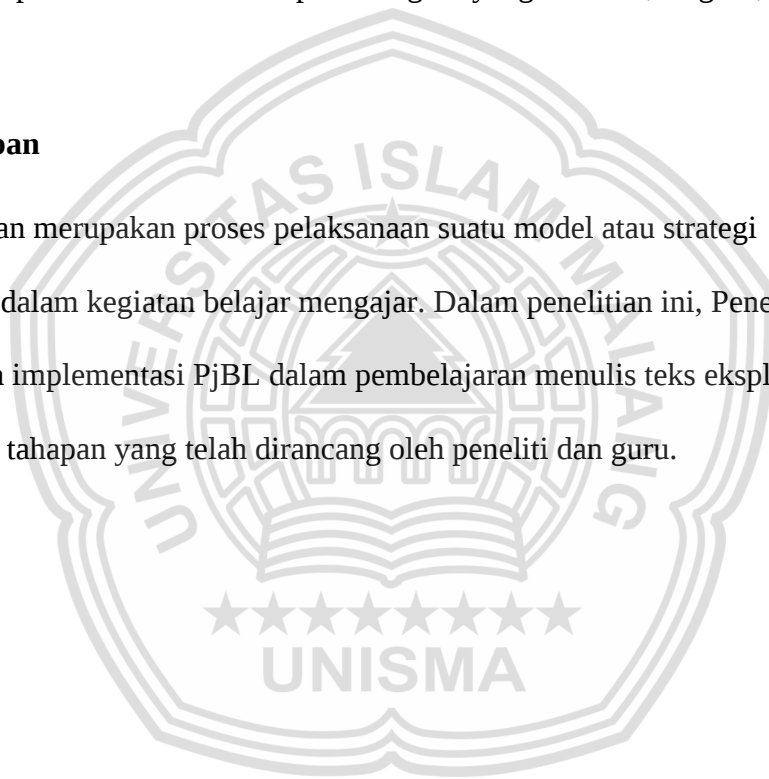
Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang bertujuan untuk menguraikan proses terjadinya suatu fenomena alam, sosial, atau budaya secara runtut berdasarkan hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian ini, teks eksplanasi yang dimaksud adalah teks yang disusun oleh siswa dengan struktur pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi sesuai dengan kaidah teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. **Media Digital**

Media digital poster berfungsi sebagai alat penyaji informasi secara visual, tetapi juga sebagai sarana interaktif yang membantu siswa memahami isi materi, mengorganisasi gagasan, menyusun kerangka tulisan, serta menyajikan hasil tulisan teks eksplanasi dalam bentuk poster digital yang menarik, ringkas, dan komunikatif.

5. **Penerapan**

Penerapan merupakan proses pelaksanaan suatu model atau strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini, Penerapan mengacu pada implementasi PjBL dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sesuai dengan tahapan yang telah dirancang oleh peneliti dan guru.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara siswa yang belajar menggunakan model PjBL berbantuan media digital poster dan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil uji hipotesis menggunakan Mann–Whitney U yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa Penerapan model PjBL berbantuan media digital poster memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Dengan demikian, pembelajaran yang menerapkan PjBL berbantuan media digital poster terbukti lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

Selain itu, peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas yang menerapkan PjBL berbantuan media digital poster juga lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang mengalami kenaikan dari 60,55 menjadi 85,14, sedangkan pada kelas kontrol kenaikannya hanya dari 58,92 menjadi 64,61. Hasil analisis N-Gain juga menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai 0,596 yang termasuk dalam kategori sedang atau cukup efektif, sementara kelas kontrol hanya memperoleh nilai 0,1204 yang berada pada kategori rendah.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL berbantuan media digital poster tidak hanya menghasilkan perbedaan hasil akhir yang signifikan, tetapi juga mampu memberikan peningkatan keterampilan menulis yang lebih efektif. Oleh karena itu, model PjBL berbantuan media digital poster dapat dinyatakan layak digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas X.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

a. Saran bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru Bahasa Indonesia disarankan menggunakan model PjBL berbantuan media digital poster sebagai alternatif pembelajaran menulis teks eksplanasi. Guru juga perlu merancang langkah proyek secara sistematis, menyiapkan rubrik penilaian yang sesuai, dan memberikan umpan balik bertahap agar hasil tulisan siswa lebih optimal.

b. Saran bagi Siswa

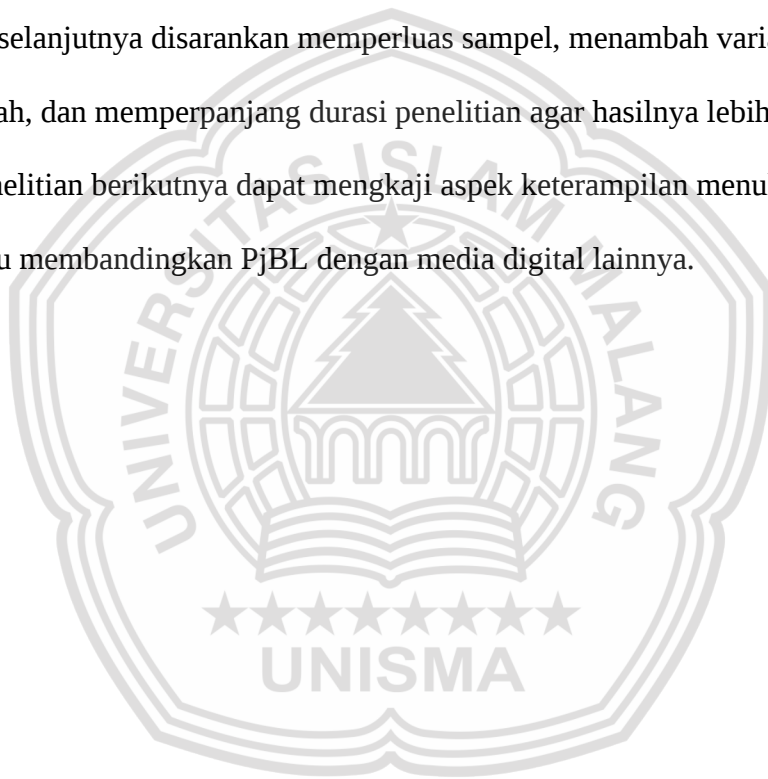
Siswa disarankan lebih aktif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengikuti setiap tahap proyek. Siswa juga perlu membiasakan diri menyusun kerangka, mencari informasi yang relevan, serta melakukan revisi agar kualitas teks eksplanasi menjadi lebih baik.

c. Saran bagi Sekolah

Sekolah disarankan mendukung pembelajaran berbasis proyek dengan menyediakan fasilitas yang menunjang, seperti perangkat digital, akses internet, dan pelatihan sederhana penggunaan media digital. Dukungan tersebut penting agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

d. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas sampel, menambah variasi konteks sekolah, dan memperpanjang durasi penelitian agar hasilnya lebih kuat. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji aspek keterampilan menulis yang lebih rinci atau membandingkan PjBL dengan media digital lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Intan Maharani, Istiharoh Istiharoh, & Pramasheila Arinda Putri. (2023). *Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya*. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 176–187.
- Aprilliya Safitri, Juwanita. 2025. *Analysis of Students' Ability to Write Expository*
- Ariningsih, N. E., Artini, L. P., & Marsakawati, N. P. (2021). Integrating Project-Based Learning with E-Portfolio to Improve Students' Writing Skills. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 9(2), 101–113.
- Asyafah, A. (2019). *Menimbang pembelajaran (Kajian teoretis-kritis atas pembelajaran dalam pendidikan Islam)*. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32
- Azzahra, D., & Butarbutar, C. (2025). Pengaruh PjBL (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Edu Research*, 6(1), 2194-2205. <https://doi.org/10.31004/edu.v6i1.5152>
- Bambang, S. E. M., Rustam, R., Handayani, R., & Heltien, D. (2023). PjBL (PjBL) dalam menulis teks eksplanasi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 62-70. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4240>
- Barrett, H. C. (2010). *Balancing the Two Faces of ePortofolios*. *Educause Learning Initiative Paper*.
- Batubara, I. A., Musthafa, B., & Gunawan, W. (2023). Implementation of Project-Based Learning in Teaching Writing: Key Concepts and Stages. *Indonesian Journal of English Education*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). Reflecting on reflexive thematic analysis. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 11(4), 589–597.
- Cahyono, B. E. H., Widyaningrum, H. K., & Pratiwi, C. P. (2024). Project-based learning model in learning to write explanation text for vocational high school. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 16(2), 1223–1236.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Endriyanto, B., Ristati, & Misrita. (2023). The Effectiveness of Project-Based Learning (PjBL) to Improve Motivation on the 8th Students' Writing Skill of Narrative Text at SMPN 1 Murung. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, Universitas Palangka Raya.

- Eva, F., & Sinung, N. (2022). *Pembelajaran Pra New Normal Ritmik*, (*Blended Learning Pola Komplementer Materi Senam*. In Suparyanto Dan Rosad (2015 (1st Ed., Vol. 5, Issue 3).
- Febriana, N. A., Wijayatiningsih, T. D., & Setyawati, E. (2025). Peningkatan kemampuan menulis teks argumentatif melalui pendekatan project-based learning. *Journal of Lesson Study in Teacher Education*.
- Fitria, A., & Kurniawan, R. (2022). *Pengaruh dalam PjBL terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(3).
- Kelas X MA Islamiyah Sawangan, Depok Tahun Pelajaran 2021/2022”. Jurusan
- Khair, U. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesiadan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. ARRIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1)
- Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts
- Margono, N. A., Waraulia, A. M., & Puspitasari, D. (2025). Penerapan metode PjBL dalam materi menulis teks eksplanasi kelas XI PKM SMK Cendekia Madiun. *Sambhasana: Seminar Nasional Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 4(1), 129-136.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musaljon, Rafli, Z., & Attas, S. G. (2023). Developing students’ writing skills in the classroom through writing workshop. *Elementary Education Online*.
- Nanda, R. A., Alwi, N. A., Suriani, A., & Azima, N. F. (2025). Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan PjBL di kelas V SDAN 06 Pauh Kabupaten Pasaman. *Jurnal Edu Research*, 6(1), 2194-2205. <https://doi.org/10.31004/edu.v6i1.5152>
- Nasution, S. (2017). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Balkis, Z., Wahyudi, M., & Zulfikar. (2025). Penerapan model project-based learning (PjBL) terhadap keterampilan kolaborasi siswa. *Jurnal PEKA*.
- Nur Fatimah, & Madya, S. (2025). Improving students’ essay writing skills by implementing peer feedback. *LingTera Journal*.
- Nurjanah, F., & Faznur, L. S. (2022). *Penerapan Pembelajaran Brainstroming dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berbantuan Media Quizizz*. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 45-51. Retrieved from

- Rahmawati, L., & Putra, A. R. (2023). *Portofolio Digital dalam Project-Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran.
- Rezeki, R. D. (2015). *Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Disertai dengan Peta Konsep untuk Meningkatkan Prestasi dan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Redoks Kelas X-3 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Pendidikan Kimia, 4(1), 74-81.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). *Penerapan pembelajaran PjBL (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga*. Jurnal Pesona Dasar, 6(1).
- Suyanto, E., Fuad, M., & Fitri, Y. (2019). *Pengembangan Modul Proyek Pada Pembelajaran Menulis Siswa Kelas Xi Semester Ganjil Sma. J-Simbol (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 7(3), 1-9.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: The Autodesk Foundation.
- Wulandari, S., & Putri, R. A. (2021). *Penerapan model project-based learning (PjBL) dalam pembelajaran di sekolah menengah*. Jurnal Basicedu, 5(6), 5316-5324.
- Yuliani, N., & Anwar, R. (2022). *Implementasi Project-Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi*. Jurnal Bahasa dan Pembelajaran, 7(1), 45-56.
- Yuswanti, T. U., Rani, A., & Tabrani, A. (2023). *Pengembangan modul elektronik menggunakan Sigil materi teks eksplanasi untuk siswa kelas XI di SMK Brantas Karangates*. Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Islam Malang (UNISMA).